

TINGKAT PEMAHAMAN SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMP NEGERI SE-KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL TERHADAP PERATURAN PERMAINAN BOLA VOLI

LEVEL OF UNDERSTANDING OF STUDENTS EXTRACURRICULAR VOLLEYBALL PARTICIPANTS IN SMP NEGERI SE-KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL TO THE REGULATION OF VOLLEYBALL GAME

Oleh: Cahyo Urip Widodo, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
E-mail: cahyouripw Widodo@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa ekstrakurikuler bola voli terhadap peraturan permainan bola voli di SMP Negeri se-kecamatan Pandak terhadap peraturan permainan bola voli. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau (*kuesioner*). Instrumen yang telah tersusun tersebut dikonsultasikan kepada dosen ahli, selanjutnya di uji validitas menggunakan rumus *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Subjek penelitian ini sejumlah 87 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul terhadap peraturan permainan bola voli masuk dalam kategori sedang. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 50 siswa (57.47%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori tinggi sebanyak 33 siswa (37.93%). Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (3.45%). Sedangkan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori rendah sebanyak 1 siswa (1.15%) dan tidak ada siswa (0,00%) yang menjawab dalam kategori sangat rendah.

Kata kunci: tingkat pemahaman, peraturan permainan bola voli, SMP Negeri se kecamatan Pandak.

Abstract

This study was aimed at finding out the level of understanding of students extracurricular volleyball participants in SMP Negeri se-kecamatan Pandak kabupaten Bantul to the regulation of volleyball game. This study uses the descriptive research method with quantitative approach. Research method used is survey and data collection technique using questionnaire. The instruments that have been arranged are consulted to the lecturers of experts then in the validity test using the Product Moment formula from Pearson and the reliability was assessed using the Alpha Cronbach formula. The subject of this study were 87 students. Data were analyzed by using descriptive statistics with percentage. The result of the study indicate that level of understanding of students extracurricular volleyball participants in SMP Negeri se-kecamatan Pandak kabupaten Bantul to the regulation of volleyball game included in the medium category. This is indicated in the number of students answered the most included in the medium category as many as 50 students (57.47%) of the total number of respondents is 87 students. Then students who answered in the high category as many as 33 students (37.93%) and students who answered in the very high category as many as 3 students (3.45%). While students who answered in the low category as many as 1 students (1.15%) and none of the students (0.00%) answered in the very low category.

Keyword: Level of Understanding, Regulation of Volleyball Game, SMP Negeri se-kecamatan Pandak

PENDAHULUAN

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jenis kegiatan yang dilaksanakan dalam jalur pendidikan formal dan struktur pendidikan. Yuyun Ari Wibowo dan Fitria Dwi Andriyani (2015: 2) “kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pembinaan siswa” Materi pembelajaran yang ada di pendidikan jasmani disekolah salah satunya adalah permainan bola voli. Permainan bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul menjadi salah satu cabang olahraga yang menjadi kegiatan utama dalam ekstrakurikuler. Cabang olahraga bola voli diharapkan bisa membawa nama baik sekolah. Kenyataannya di dalam suatu pertandingan kondisi atlet saat bermain masih banyak melakukan kesalahan-kesalahan peraturan sehingga terjadi banyak kerugian, tujuan untuk membawa nama baik sekolah masih belum tercapai. Permasalahan yang sering dilakukan oleh atlet di dalam pertandingan adalah pelanggaran peraturan, hal itu disebabkan karena sarana dan prasarana yang kurang memadai, tentu proses pembelajaran atau berlatih tidak dapat

berjalan dengan lancar. Bahkan ada salah satu SMP yang belum punya program latihan secara tersusun. Selama proses latihan yang di berikan hanya dipusatkan pada aspek psikomotor saja. Tanpa memperhatikan tingkat pemahaman siswa terhadap peraturan permainan bola voli. Siswa hanya mampu mempraktikan gerakan namun tidak memahami peraturan dalam permainan bola voli. Guru atau pelatih juga belum bisa mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi tentang peraturan permainan. Selain hal tersebut atlet selalu mengharapkan dampingan dari pelatih di dalam pertandingan untuk selalu memberikan intruksi terkait dengan peraturan permainan. Apabila pembinaan dari sekolah ataupun pelatih dapat mengembangkan dan menyusun program latihan yang lebih baik maka akan mengurangi permasalahan yang di alami atlet terkait dengan peraturan permainan. Berdasarkan dari masalah tersebut dapat diidentifikasi masalah yaitu materi permainan bola voli yang diajarkan belum bisa dipahami siswa secara keseluruhan terutama dalam pemahaman peraturan permainan. Maka peneliti mengangkat permasalahan tersebut dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Tingkat Pemahaman Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri se-Kecamatan Pandak

Kabupaten Bantul Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri se-kecamatan Pandak kabupaten Bantul terhadap peraturan permainan bola voli. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau (*kuesioner*). Hasil dari angket tersebut akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan dituangkan dalam bentuk persentase untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli se-kecamatan Pandak terhadap peraturan permainan bola voli.

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan angket

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N se-kecamatan Pandak yaitu SMP N 1 Pandak yang beralamat di jalan Srandakan Km. 1, Jodog Gilangharjo, Kec. Pandak, Kab. Bantul; SMP N 2 Pandak yang beralamat

Glagahan Caturharjo Kec. Pandak, Kab. Bantul; SMP N 3 Pandak yang beralamat di jalan Lintas Gesikan-Wijirejo Km. 1, Kec. Pandak, Kab. Bantul; SMP N 4 Pandak yang beralamat Ngaran Gilangharjo, Kec. Pandak, Kab. Bantul. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2017.

Target/Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri se-kecamatan Pandak kabupaten Bantul yaitu sebanyak 87 siswa

Prosedur

Agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah dipahami. Instrument yang digunakan adalah angket.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik survey dengan menggunakan instrumen kuesioner (angket). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data tentang Tingkat Pemahaman Siswa Peserta Ekstralkurikuler Bola Voli SMP N se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. Untuk mengumpulkan data tersebut digunakan

angket dan responden diminta memilih jawaban yang tersedia. Soal dalam penelitian ini merupakan soal tes objektif benar-salah dengan dua pilihan, yaitu: “Benar” (B) atau “Salah” (S), jawaban dari responden diberikan dengan melingkari kolom yang disediakan.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase yang bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pemahaman Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMP N se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul. Untuk menganalisis data tersebut digunakan patokan nilai rata-rata dengan menggunakan skala 5 yang disajikan dalam tabel 1:

Tabel 1. Kategori Tingkat Pemahaman

No	Rentang Nilai (i)	Kategori
1	$X \geq (M_i + 1,5 SD_i)$	Sangat Tinggi
2	$(M_i + 0,5 SD_i) \leq X < (M_i + 1,5 SD_i)$	Tinggi
3	$(M_i - 0,5 SD_i) \leq X < (M_i + 0,5 SD_i)$	Sedang
4	$(M_i - 1,5 SD_i) \leq X < (M_i - 0,5 SD_i)$	Rendah
5	$X < (M_i - 1,5 SD_i)$	Sangat Rendah

Keterangan:

X : Total skor responden

M_i : Mean ideal

SD_i : Simpangan baku ideal

Data yang dihasilkan dari angket dianalisis dengan menghitung persentase. Rumus untuk mencari persentase menurut Anas Sudijono (2012: 43) untuk menghitung frekuensi relatif (persentase) adalah sebagai berikut:

Keterangan :

f : Frekuensi

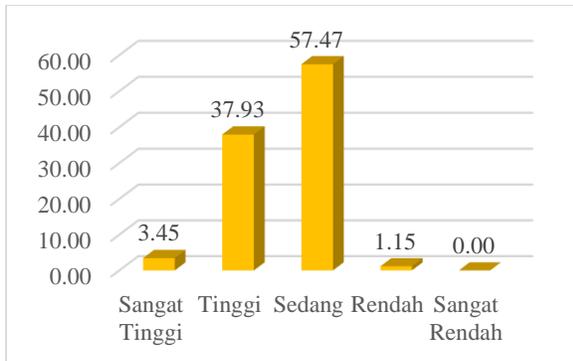
N : jumlah subyek

P : *Angka prese*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli smp negeri se-kecamatan pandak kabupaten bantul terhadap peraturan permainan bola voli diperoleh melalui angket dengan 27 butir pernyataan dari jumlah responden 87 siswa. Hasil analisis data siswa dan pembimbing menunjukkan bahwa bahwa tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul terhadap peraturan permainan bola voli masuk dalam kategori **sedang**. Hal ini ditunjukkan pada jumlah siswa menjawab paling Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang

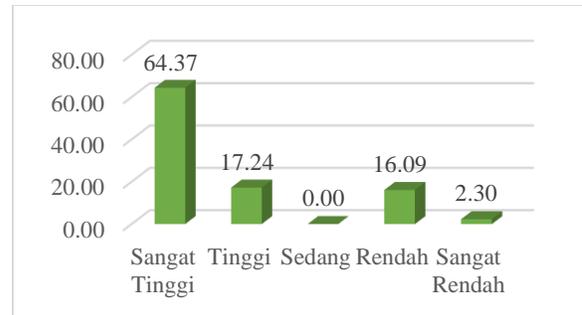
menjawab paling banyak masuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 50 siswa (57.47%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori tinggi sebanyak 33 siswa (37.93%), dalam kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (3.45%), kategori rendah sebanyak 1 siswa (1.15%) dan tidak ada siswa (0,00%) yang menjawab dalam kategori sangat rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam gambar 1:



Gambar 1. *Histogram* Kategorisasi Data Tingkat Pemahaman Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Terhadap Peraturan Permainan Bola Voli

Deskripsi data tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri se-Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul terhadap peraturan permainan bola voli dapat dilihat dari masing-masing faktor dalam uraian berikut:

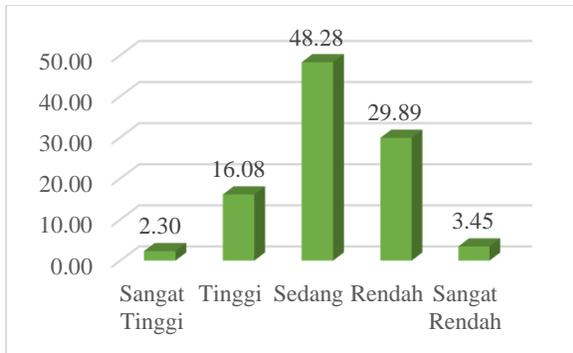
a. Faktor Perlengkapan dan Lapangan



Gambar 2. *Histogram* Kategorisasi Data Faktor Perlengkapan dan Lapangan

Berdasarkan gambar 2 tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman faktor perlengkapan dan lapangan masuk dalam kategori **sangat tinggi**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 56 siswa (64.37%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori tinggi sebanyak 15 siswa (17.24%). Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori rendah sebanyak 14 siswa (16.09%). Sedangkan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (2.30%) dan tidak ada siswa (0,00%) yang menjawab dalam kategori sedang.

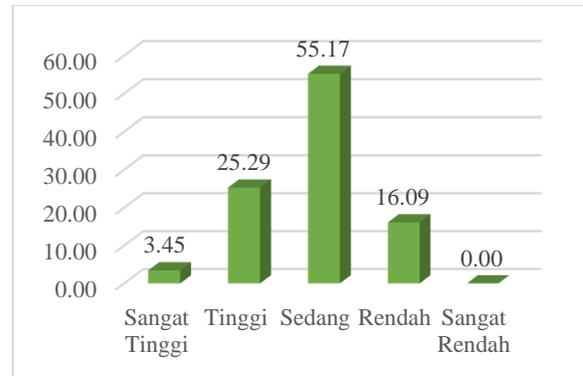
b. Faktor Regu



Gambar 3. *Histogram* Kategorisasi Data Faktor Regu

Berdasarkan gambar 3 tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman faktor regu masuk dalam kategori **sedang**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 42 siswa (48.28%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori rendah sebanyak 26 siswa (29.89%). Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori tinggi sebanyak 14 siswa (16.08%). Sedangkan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat rendah sebanyak 3 siswa (2.45%) dan sangat tinggi sebanyak 2 siswa (2.30%).

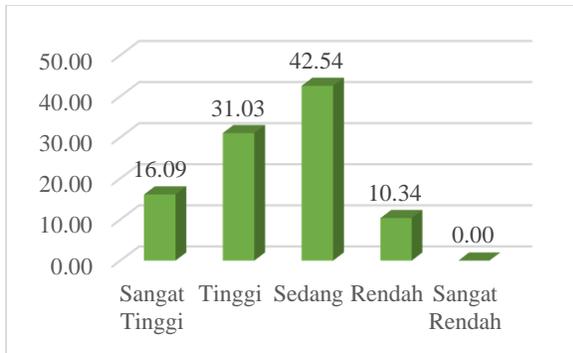
c. Faktor Permainan



Gambar 4. *Histogram* Kategorisasi Data Faktor Permainan

Berdasarkan gambar 4 tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman faktor permainan masuk dalam kategori **sedang**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 48 siswa (55.17%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori tinggi sebanyak 22 siswa (25.29%). Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori rendah sebanyak 14 siswa (16.09%). Sedangkan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (3.45%) dan sangat rendah sebanyak 0 siswa (0.00%).

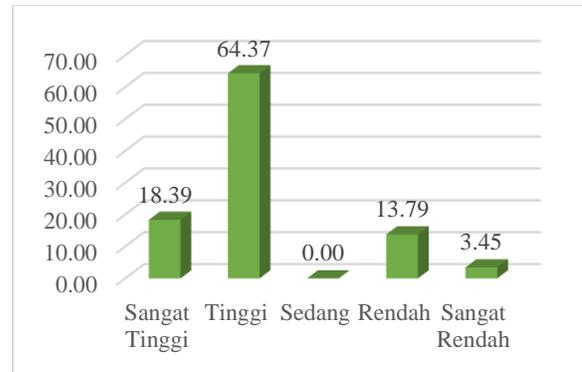
d. Faktor Pelanggaran



Gambar 5. *Histogram* Kategorisasi Data Faktor Pelanggaran

Berdasarkan gambar 5 tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman faktor pelanggaran masuk dalam kategori **sedang**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 37 siswa (42.54%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori tinggi sebanyak 27 siswa (31.03%). Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi sebanyak 14 siswa (16.09%). Sedangkan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori rendah sebanyak 9 siswa (10.34%) dan sangat rendah sebanyak 0 siswa (0.00%).

e. Faktor Ketentuan Umum



Gambar 6. *Histogram* Kategorisasi Data Faktor Ketentuan Umum

Berdasarkan gambar 6 tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman faktor ketentuan umum masuk dalam kategori **tinggi**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 56 siswa (64.37%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat tinggi sebanyak 16 siswa (18.39%). Selanjutnya jumlah siswa yang menjawab dalam kategori rendah sebanyak 12 siswa (13.79%). Sedangkan jumlah siswa yang menjawab dalam kategori sangat rendah sebanyak 3 siswa (3.45%) dan sedang sebanyak 0 siswa (0.00%).

PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri se-Kecamatan Pandak Kabupaten

Bantul terhadap peraturan permainan bola voli termasuk dalam kategori sedang sebesar 57,47%.

Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa-siswi peserta ekstrakurikuler bola voli terhadap peraturan permainan bola voli adalah sedang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ekstrakurikuler bola voli yang sudah diajarkan masih membutuhkan pembelajaran tambahan secara teori maupun praktik. Berdasarkan analisis data siswa dapat diketahui bahwa masih terdapat pemahaman peraturan permainan bola voli yang belum dikuasai oleh siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri se-kecamatan Pandak, hal tersebut dapat disebabkan oleh sarana dan prasarana yang dimiliki untuk pembelajaran permainan bola voli kurang memadai, sehingga siswa mempunyai kendala dalam berlatih. Selama proses latihan yang diberikan hanya dipusatkan pada aspek psikomotor saja, karena program latihan belum tersusun dengan baik.

Ditinjau dari setiap faktor, maka faktor perlengkapan dan lapangan merupakan faktor yang paling dikuasai oleh siswa. Kecenderungan siswa paling banyak menjawab pada kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 56 siswa (64,37%). Faktor ini diukur dengan pemahaman siswa dalam

menjawab soal dalam angket yang berkaitan dengan perlengkapan dan lapangan. Sebaliknya, faktor yang paling tidak dikuasai oleh siswa yaitu faktor permainan. Hal tersebut ditunjukkan pada kecenderungan siswa paling banyak menjawab pada kategori sedang yaitu sebanyak 48 siswa (55,17%). Faktor ini diukur dengan pemahaman siswa dalam menjawab soal dalam angket yang berkaitan dengan permainan.

Secara keseluruhan, terdapat 5 faktor yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri se-kecamatan Pandak terhadap peraturan permainan bola voli. Berikut pembahasan setiap faktor pemahaman peraturan permainan bola voli:

1. Faktor Perlengkapan dan Lapangan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman faktor perlengkapan dan lapangan masuk dalam kategori **sangat tinggi**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 56 siswa (64,37%). Pemahaman siswa dalam menjawab soal dalam angket yang berkaitan dengan perlengkapan dan lapangan sudah banyak yang benar sehingga analisis data menunjukkan hasil sangat tinggi.

2. Faktor Regu

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman faktor regu masuk dalam kategori **sedang**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 42 siswa (48.28%). Hasil tersebut disebabkan oleh banyak siswa yang tidak memahami peraturan yang berkaitan dengan faktor regu. Banyak yang tidak dapat menjawab soal angket nomor 6 yang menyatakan servis pertama dilakukan oleh tim yang memenangkan undian koin oleh kedua kapten dan soal angket nomor 9 yang menyatakan pemain boleh menggunakan kacamata atas resiko tim mereka sendiri.

3. Faktor Permainan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman faktor permainan masuk dalam kategori **sedang**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 48 siswa (55.17%). Hasil tersebut disebabkan oleh banyak siswa yang tidak memahami peraturan yang berkaitan dengan faktor permainan. Banyak yang tidak dapat menjawab soal angket nomor 11 yang menyatakan semua set berakhir dengan poin 25, nomor 13 yang menyatakan pemain

diperbolehkan berganti posisi disaat permainan berlangsung dan nomor 19 yang menyatakan pergantian pemain inti dan cadangan tidak di batasi

4. Faktor Pelanggaran

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman faktor pelanggaran masuk dalam kategori **sedang**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 37 siswa (42.54%). Hasil tersebut disebabkan oleh banyak siswa yang tidak memahami peraturan yang berkaitan dengan faktor pelanggaran. Banyak yang tidak dapat menjawab soal angket nomor 24 yang menyatakan tindakan protes kepada wasit hanya di anjurkan untuk kedua kapten

5. Faktor Ketentuan Umum

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman faktor ketentuan umum masuk dalam kategori **tinggi**. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 56 siswa (64.37%). Pemahaman siswa dalam menjawab soal dalam angket yang berkaitan dengan ketentuan umum sudah banyak yang benar sehingga analisis data menunjukkan hasil tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri se-kecamatan Pandak kabupaten Bantul terhadap peraturan permainan bola voli masuk dalam kategori sedang. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 50 siswa (57.47%). Sebanyak 56 siswa (64.37%) memiliki tingkat pemahaman yang sangat tinggi terhadap faktor perlengkapan dan lapangan, sebanyak 42 siswa (48.28%) memiliki tingkat pemahaman sedang terhadap faktor regu, sebanyak 48 siswa (55.17%) memiliki tingkat pemahaman sedang terhadap faktor permainan, sebanyak 37 siswa (42.54%) memiliki tingkat pemahaman sedang terhadap faktor pelanggaran, dan sebanyak 56 siswa (64.37%) memiliki tingkat pemahaman yang tinggi terhadap faktor ketentuan umum.

Saran

1. Cara pembelajaran pada materi peraturan permainan bola voli yang diajarkan dalam pembelajaran di sekolah maupun ekstrakurikuler harus ditingkatkan agar hasil yang diperoleh juga maksimal.
2. Pembelajaran ekstrakurikuler dibuat 2 kali atau 3 kali dalam seminggu agar mendapatkan hasil pemahaman yang sangat tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Yuyun Ari W dan Fitria A. (2015). *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press.